

ABSTRAK

Nama : Windu Ferista Ridwan Nugroho

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Representasi Perundungan Dalam Series Drama Korea The Glory
Melalui Semiotika Roland Barthes (1970)

Penelitian ini bermula dari banyaknya kasus perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah, pelakunya bahkan beragam dari siswa SD,SMP,SMA, bahkan seorang Guru pun bisa melakukan tindak perundungan. Maka dari itu penelitian ini mengangkat cerita dari drama Korea The Glory. The Glory mulai ditayangkan di Indonesia melalui Netflix pada 20 Desember 2023 lalu. Ada 8 episode yang sejak awal sudah menampilkan ketegangan pada plot maju mundur yang rumit namun sangat menarik. Perundungan di sekolah yang berakhir dengan penganiayaan salah satu korban serta balas dendam dari korban lainnya merupakan kisah utama dari The Glory. Tujuan penelitian ini dikhususkan untuk memberikan gagasan dan edukasi mengenai bahaya dan dampak perundungan bagi mental, dan tumbuh kembang pemikiran seseorang. Analisis semiotika yang digunakan adalah model pendapat Roland Barthes dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya kekerasan perundungan di tunjukkan oleh tanda-tanda yang meliputi tindak kekerasan seperti menampar, menjambak, merusak bagian tubuh korban, mengancam, merendahkan, bahkan melecehkan korban tindak kasus perundungan.

ABSTRACT

Name : Windu Ferista Ridwan Nugroho

Study program: Fotografi dan Film

Title : Representasi Perundungan Dalam Series Drama Korea The Glory
Melalui Semiotika Roland Barthes (1970)

This research began with the many cases of perundungan that occurred in the school environment, the perpetrators even varied from elementary, middle and high school students, and even a teacher could carry out acts of perundungan. Therefore, this research focuses on the story from the Korean drama The Glory. The Glory began broadcasting in Indonesia via Netflix on December 20 2023. There are 8 episodes which from the start have shown tension in a complicated but very interesting back and forth plot. Perundungan at school which ends in the abuse of one of the victims and revenge from other victims is the main story of The Glory. The aim of this research is specifically to provide ideas and education regarding the dangers and impacts of perundungan on a person's, mental state and growth and development of thinking. The semiotic analysis used is Roland Barthes' opinion model using qualitative research methods. The results of this research reveal that perundungan violence is indicated by signs which include acts of violence such as slapping, grabbing, damaging parts of the victim's body, threatening, degrading, and even harassing victims of perundungan cases.